

BAB VI

ASPEK KEUANGAN

Bagian ini akan menjelaskan tentang kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi. Proyeksi keuangan ini akan dibuat dalam jangka waktu lima tahun. Berikut adalah perkiraan perhitungannya :

6.1. Proyeksi Neraca

Laporan Neraca adalah laporan dengan posisi keuangan perusahaan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal. Elemen-elemen dalam neraca :

- Asset
- Kewajiban
- Equitas

Berikut ini merupakan neraca dari seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu 1 tahun, yaitu pada tahun 2015. Neraca ini akan menjadi dasar dari pengembangan perhitungan selanjutnya

AKTIVA**I AKTIVA LANCAR**

KAS	Rp.	4,000,000	
BANK	Rp.	10,000,000	
PIUTANG DAGANG	Rp.	300,000,000	
PERSEDIAAN	Rp.	0	
JUMLAH AKTIVA LANCAR			RP. 314,000,000

II AKTIVA TETAP

TANAH	Rp.	50,000,000	
GEDUNG	Rp.	500,000,000	
AKUMULASI PENYUSUTAN GEDUNG	Rp.	(62,500,000)	
PERRALATAN	Rp.	10,000,000	
AKUMULASI PENYUSUTAN PERRALATAN	Rp.	(2,500,000)	
KENDARAAN	Rp.	2,586,000,000	
AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	Rp.	(834,240,000)	
JUMLAH AKTIVA TETAP			RP. 2,246,760,000

III AKTIVA LAINNYA

	Rp.	0	
	Rp.	0	
	Rp.	0	
	Rp.	0	
JUMLAH AKTIVA LAINNYA			RP. 0

JUMLAH TOTAL AKTIVA **Rp. 2,560,760,000**

		PASSIVA	
IV	HUTANG JANGKA PENDEK		
	HUTANG USAHA	Rp.	1,315,551,360
	HUTANG PAJAK	Rp.	0
	HUTANG LAINNYA	Rp.	0
	JUMLAH HUTANG JANGKA PENDEK	Rp.	1,315,551,360
V	HUTANG JANGKA PANJANG		
		Rp.	0
		Rp.	0
		Rp.	0
	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Rp.	0
VI	LABA	Rp.	130,853,618
VII	MODAL	Rp.	1,114,355,022
	JUMLAH TOTAL PASSIVA	Rp.	2,560,760,000

6.2 Proyeksi Laba Rugi

I	PENDAPATAN	Rp.	2,616,627,740		
	JUMLAH TOTAL PENDAPATAN			Rp.	2,616,627,740
II	BIAYA				
	BIAYA GAJI	Rp.	437,886,089		
	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	Rp.	67,200,000		
	BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	Rp.	134,072,502		
	BIAYA PAJAK KENDARAAN	Rp.	42,000,000		
	BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	Rp.	62,500,000		
	BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	Rp.	323,250,000		
	BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	Rp.	1,250,000		
	BIAYA LISTRIK	Rp.	4,800,000		
	BIAYA LAINNYA	Rp.	800,000		
	BUNGA DAN BIAYA BANK	Rp.	460,442,976		
	PENYUSUTAN AKTIVA GEDUNG	Rp.	62,500,000		
	PERALATAN	Rp.	2,500,000		
	KENDARAAN	Rp.	834,240,000		
	JUMLAH TOTAL BIAYA			Rp.	2,433,441,567
	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK			Rp.	183,186,173
	PAJAK PPH PSL 23 (2%)			Rp.	52,332,555
	LABA/RUGI BERSIH			Rp.	130,853,618

*) Sesuai dengan Pasal 17 ayat 1, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 (Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan), maka tarif (potongan) pajak penghasilan pribadi adalah sebagai berikut. (<http://www.putra-putri-indonesia.com/tarif-pajak-penghasilan.html>)

• Lapisan Penghasilan Kena Pajak (Rp)	Tarif Pajak
Sampai dengan 50 juta	5%
Di atas 50 juta s/d 250 juta	15%

Di atas 250 juta s/d 500 juta	25%
Di atas 500 juta	30%

- Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Untuk wajib pajak orang pribadi Rp 24.300.000,- .

(<http://www.pajak.go.id/content/article/cara-penghitungan-pph-pasal-21-terbaru>).

6.3 Proyeksi Arus Kas

Analisis arus kas (cash flow) adalah laporan yang disusun guna menunjukkan perubahan bertambahnya atau berkurangnya uang kas selama satu periode. Pengeluaran uang kas suatu perusahaan dapat bertambah terus, misalnya untuk pengeluaran pembelian bahan mentah, pembayaran gaji, upah, honor, dan lain sebagainya.

Akan tetapi ada juga aliran uang kas yang sifatnya tidak terus menerus (*Cash outflow*), contohnya untuk pembayaran pajak pendapatan, angsuran hutang, dividen, bunga dan lain sebagainya. Dengan perkataan lainnya, setiap usulan pengeluaran modal selalu mengandung dua macam aliran kas (*Cash flow*) yaitu :

- a. Aliran uang kas neto (*net outflow of cash*) *Net outflow of cash* adalah dana yang diperlukan untuk investasi baru
- b. Aliran uang kas masuk neto tahunan (*net annual inflow of cash*) *Net annual inflow of cash* adalah sebagai hasil dari investasi

Apabila dana perusahaan tinggi, berarti akan memberi gambaran tingkat likuiditas yang tinggi pula, tetapi akan memberikan suatu gambaran rendahnya *Cash flow*

dan menggambarkan perusahaan kurang efektif di dalam menggunakan uang kas. Agar uang kas jangan terlalu tinggi atau terlalu rendah, maka dana dalam kas perlu direncanakan dan dikendalikan, baik penerimaannya maupun pengeluarannya.

PERHITUNGAN PROYEKSI	TAHUN 1	
		JUMLAH
PENDAPATAN	2,616,627,740	
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN		2,616,627,740
BIAYA		
BIAYA GAJI	437,886,089	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	67,200,000	
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	134,072,502	
BIAYA PAJAK KENDARAAN	42,000,000	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	62,500,000	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	323,250,000	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1,250,000	
BIAYA LISTRIK	4,800,000	
BIAYA LAINNYA	800,000	
BUNGA DAN BIAYA BANK	460,442,976	
PENYUSUTAN AKTIVA		
GEDUNG	62,500,000	
PERALATAN	2,500,000	
KENDARAAN	834,240,000	
JUMLAH TOTAL BIAYA		2,433,441,567
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		183,186,173

PAJAK PPH PSL 23 (2%)		52,332,555
LABA/RUGI BERSIH		130,853,618

PERHITUNGAN PROYEKSI	TAHUN 2	
		JUMLAH
PENDAPATAN	2,773,625,404	
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN		2,773,625,404
BIAYA		
BIAYA GAJI	464,159,254	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	71,232,000	
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	142,116,852	
BIAYA PAJAK KENDARAAN	44,520,000	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	66,250,000	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	342,645,000	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1,325,000	
BIAYA LISTRIK	5,088,000	
BIAYA LAINNYA	848,000	
BUNGA DAN BIAYA BANK	488,069,555	
PENYUSUTAN AKTIVA		
GEDUNG	66,250,000	
PERALATAN	2,650,000	
KENDARAAN	884,294,400	
JUMLAH TOTAL BIAYA		2,579,448,061
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		194,177,343
PAJAK PPH PSL 23 (2%)		

		55,472,508
LABA/RUGI BERSIH		138,704,835

PERHITUNGAN PROYEKSI	TAHUN 3	JUMLAH
PENDAPATAN	2,940,042,929	
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN		2,940,042,929
BIAYA		
BIAYA GAJI	492,008,810	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	75,505,920	
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	150,643,863	
BIAYA PAJAK KENDARAAN	47,191,200	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	70,225,000	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	363,203,700	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1,404,500	
BIAYA LISTRIK	5,393,280	
BIAYA LAINNYA	898,880	
BUNGA DAN BIAYA BANK	517,353,728	
PENYUSUTAN AKTIVA		
GEDUNG	70,225,000	
PERALATAN	2,809,000	
KENDARAAN	937,352,064	
JUMLAH TOTAL BIAYA		2,734,214,945
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		205,827,984
PAJAK PPH PSL 23 (2%)		58,800,859

LABA/RUGI BERSIH		147,027,125
PERHITUNGAN PROYEKSI	TAHUN 4	
		JUMLAH
PENDAPATAN	3,116,445,504	
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN		3,116,445,504
BIAYA		
BIAYA GAJI	521,529,338	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	80,036,275	
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	159,682,495	
BIAYA PAJAK KENDARAAN	50,022,672	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	74,438,500	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	384,995,922	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1,488,770	
BIAYA LISTRIK	5,716,877	
BIAYA LAINNYA	952,813	
BUNGA DAN BIAYA BANK	548,394,952	
PENYUSUTAN AKTIVA		
GEDUNG	74,438,500	
PERALATAN	2,977,540	
KENDARAAN	993,593,188	
JUMLAH TOTAL BIAYA		2,898,267,841
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		218,177,663
PAJAK PPH PSL 23 (2%)		62,328,910
LABA/RUGI BERSIH		155,848,753
PERHITUNGAN PROYEKSI	TAHUN 5	
		JUMLAH
PENDAPATAN		

	3,303,432,235	
JUMLAH TOTAL PENDAPATAN		3,303,432,235
BIAYA		
BIAYA GAJI	552,821,098	
BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	84,838,452	
BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN	169,263,445	
BIAYA PAJAK KENDARAAN	53,024,032	
BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG	78,904,810	
BIAYA PENYUSUTAN KENDARAAN	408,095,677	
BIAYA PENYUSUTAN PERALATAN	1,578,096	
BIAYA LISTRIK	6,059,889	
BIAYA LAINNYA	1,009,982	
BUNGA DAN BIAYA BANK	581,298,649	
PENYUSUTAN AKTIVA		
GEDUNG	78,904,810	
PERALATAN	3,156,192	
KENDARAAN	1,053,208,779	
JUMLAH TOTAL BIAYA		3,072,163,912
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		231,268,323
PAJAK PPH PSL 23 (2%)		66,068,645
LABA/RUGI BERSIH		165,199,678

Operational Cash Flow (Proyeksi selama 5 tahun). Asumsi kenaikan pendapatan maupun biaya sebesar 6% tiap tahun--> sesuai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 6%. (<http://www.beritasatu.com/ekonomi/145647-laju->

6.4. Penilaian Kelayakan Investasi

- *Net Present Value* (NPV)

Net present value (NPV) adalah : metode penilaian usulan investasi yang sama dengan nilai sekarang dari arus kas di masa depan yang didiskontokan menggunakan biaya modal. Metode NPV di pandang sebagai pengukur profitabilitas suatu proyek karena metode ini memfokuskan pada kontribusi proyek terhadap kemakmuran pemegang saham

- Perhitungan NPV (dengan *discount factor* 20%)

Tahun	<i>Operational Cash Flow</i>	<i>Discount Factor</i>	<i>Present Value</i>
Tahun 1	130,853,618.00	0.8333	109,040,319.88
Tahun 2	138,704,835.29	0.6944	96,316,637.63
Tahun 3	147,027,125.41	0.5787	85,084,597.47
Tahun 4	155,848,752.93	0.447533333	69,747,511.90
Tahun 5	165,199,678.11	0.320233333	52,902,443.59
		<i>Total Present Value</i>	413,091,510.46
		<i>Initial Investment</i>	350,000,000.00
		NPV*	63,091,510.46

*) Oleh karena nilai NPV > 0 (63,091,510.46) maka usaha ini layak dijalankan.

Profitability Index (PI)

PI (Profitability Index) adalah : Rasio biaya manfaat dari suatu proyek dimana *PI* menghitung rasio dari nilai sekarang arus kas bersih dimasa mendatang dengan arus kas keluar awalnya.

$$\begin{aligned} \text{Profitability Index} &= \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} \\ &= \frac{413,091,510.46}{350,000,000.00} \\ &= 1.180261458 \end{aligned}$$

Oleh karena nilai *Profitability Index* > 1 maka usaha ini layak dijalankan.